

**PENGARUH INTENSITAS MENONTON DRAMA KOREA TERHADAP  
PERUBAHAN NILAI-NILAI RELIGIUS MAHASISWA PAI ANGKATAN  
2019 DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**Skripsi**

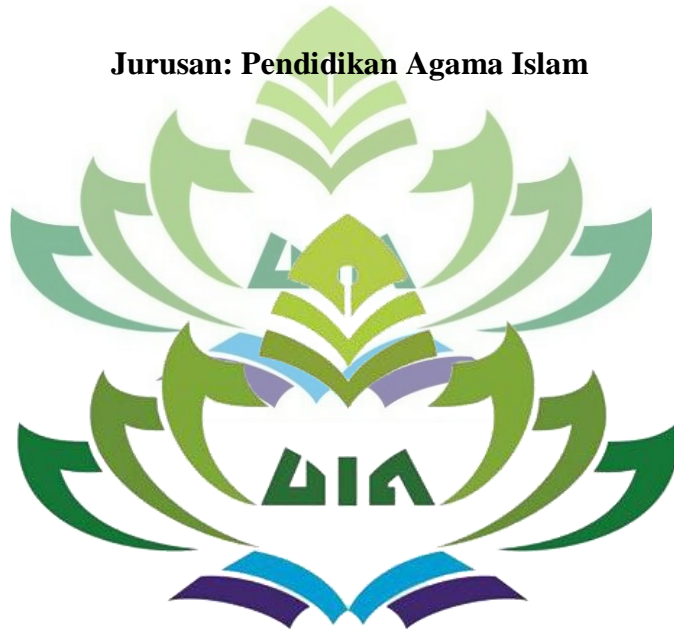
Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh

**Juli Fitri Yani**

**NPM: 1911010346**

**Jurusan: Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**TAHUN 1444 H/ 2023 M**

**PENGARUH INTENSITAS MENONTON DRAMA KOREA TERHADAP  
PERUBAHAN NILAI-NILAI RELIGIUS MAHASISWA PAI ANGKATAN  
2019 DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh

**Juli Fitri Yani**

**NPM: 1911010346**

**Jurusan: Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing I : Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I**  
**Pembimbing II : Uswatun Hasanah, M.Pd.I**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**TAHUN 1444 H/ 2023 M**

## ABSTRAK

# PENGARUH INTENSITAS MENONTON DRAMA KOREA TERHADAP PERUBAHAN NILAI-NILAI RELIGIUS MAHASISWA PAI ANGKATAN 2019 DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

Oleh:

**Juli Fitri Yani**

Drama Korea merupakan salah satu produk *Korean Wave* yang sangat digemari oleh banyak kalangan. Pada dasarnya, media sangat berperan penting dalam globalisasi dan persebaran budaya Korea Selatan. Berbagai produk Korea Selatan termasuk drama Korea begitu *massive* penyebarannya karena promosi budaya Korea yang begitu *intens* melalui berbagai media massa termasuk melalui internet dan televisi. Persebaran budaya Korea Selatan melalui drama Korea telah merambah ke banyak negara salah satunya Indonesia. Drama Korea begitu digemari oleh banyak kalangan terutama remaja, beberapa diantaranya adalah dari kalangan mahasiswa. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah terdapat pengaruh intensitas menonton drama Korea terhadap perubahan nilai-nilai religius mahasiswa PAI Angkatan 2019 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis survei. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang menyukai drama Korea. Sampel yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling* dan diperoleh sebanyak 40 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket (*skala likert*). Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis korelasi *pearson product moment* dan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan program IBM *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan analisis korelasi *pearson product moment* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,011. Dapat diambil kesimpulan bahwa  $0,011 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara intensitas menonton drama Korea terhadap perubahan nilai-nilai religius mahasiswa PAI Angkatan 2019 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Adapun tingkat hubungan variabel intensitas menonton drama Korea (X) dengan variabel perubahan nilai religius (Y) diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,397. Sedangkan nilai r tabel untuk 40 responden dengan *level of significant* 5% (r tabel) adalah 0,312. Dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat hubungan antara variabel X dan Y memiliki korelasi yang rendah. Berdasarkan uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,158. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya pengaruh intensitas menonton drama Korea terhadap perubahan nilai-nilai religius mahasiswa PAI Angkatan 2019 sebesar 15,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**Kata Kunci** : Intensitas Menonton, Drama Korea, Nilai Religius

## ABSTRACT

### THE EFFECT OF INTENSITY OF WATCHING KOREAN DRAMA ON CHANGES IN RELIGIOUS VALUES OF PAI STUDENTS CLASS OF 2019 AT RADEN INTAN STATE ISLAMIC UNIVERSITY, LAMPUNG

By:

**Juli Fitri Yani**

Korean drama is one of the products of the *Korean Wave* which is very popular with many groups. Basically, the media plays an important role in globalization and the spread of South Korean culture. Various South Korean products, including Korean dramas, have spread so massively because of the intense promotion of Korean culture through various mass media including the internet and television. The spread of South Korean culture through Korean dramas has penetrated many countries, one of which is Indonesia. Korean dramas are very popular with many groups, especially teenagers, some of whom are students. Therefore this study aims to examine whether there is an effect of the intensity of watching Korean dramas on changes in the religious values of 2019 PAI students at Raden Intan State Islamic University Lampung.

This study uses a quantitative method of survey type. The population in this study were active students of the 2019 Islamic Religious Education Study Program at Raden Intan Lampung State Islamic University who liked Korean dramas. Samples were taken using *simple random sampling* technique and obtained as many as 40 students. Data collection techniques in this study used a questionnaire or questionnaire (*Likert scale*). The data analysis technique in this study was by using *Pearson product moment correlation analysis* and simple linear regression analysis using the help of the *IBM Statistical Package for Social Science (SPSS)* version 23 program.

The results of this study indicate that based on the pearson product moment correlation analysis, a significance value of 0.011 is obtained. It can be concluded that  $0.011 < 0.05$  which means  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. This shows that there is a significant positive effect between the intensity of watching Korean dramas on changes in the religious values of 2019 PAI students at Raden Intan State Islamic University Lampung. As for the level of relationship between the variable intensity of watching Korean dramas (X) and the variable changing religious values (Y), the correlation coefficient (r) is 0.397. While the value of r table for 40 respondents with a significant level of 5% (r table) is 0.312. It can be concluded that the level of relationship between variables X and Y has a low correlation. Based on the simple linear regression test, it shows that the coefficient of determination is 0.158. This indicates that there is an effect of the intensity of watching Korean dramas on changes in the religious values of 2019 Islamic Religious Education students by 15.8%, while the rest are influenced by other variables not discussed in this study.

**Keywords:** Watching Intensity, Korean Drama, Religious Value

## PEDOMAN TRANSLITERASI

*Transliterasi* Arab-Latin digunakan sebagai pedoman yang mengacu pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, sebagai berikut:

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	ša'	š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	žal	ž	Z (dengan titik diatas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Set
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)

ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
هـ	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Pendek		Contoh	Vokal Panjang		Contoh	Vokal Rangkap	
- -----	A	جَدَلْ	ا	Ā	سَارَ	يِ	Ai
----- -	I	سَدِلْ	ي	Î	قَيْلْ	وُ	Au
و -----	U	دَكِرْ	و	Û	يَجُورْ		

## 3. Ta Marbutah

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasroh dan dhammah, transliterasinya adalah /t/. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Seperti kata: Thalhah, Raudhah, Jannatu al-Na'im.

## 4. Sayyadah dan Kata Sandang

Transliterasi tanpa sayyadah dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda sayyadah itu. Seperti kata: Nazzala, Rabbana. Sedangkan kata sandang "al", baik pada kata yang dimulai dengan huruf qamariyyah maupun syamsiyah. Contohnya: al-Markaz, al-Syamsu.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

Alamat: Jalan Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131  
Telp. (0721) 780887 Email: [akadcmik@radcnintan.ac.id](mailto:akadcmik@radcnintan.ac.id), website: [www.radcnintan.ac.id](http://www.radcnintan.ac.id)

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Juli Fitri Yani  
NPM : 1911010346  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PENGARUH INTENSITAS MENONTON DRAMA KOREA TERHADAP PERUBAHAN NILAI-NILAI RELIGIUS MAHASISWA PAI ANGKATAN 2019 DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG” adalah benar-benar merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun suduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat tanpa paksaan ataupun tekanan dari pihak lain

Bandar Lampung, 28 Februari 2023



Juli Fitri Yani  
NPM. 1911010346





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame | Bandar Lampung 35131

Telp. (0721) 780887, Email [humas@radenintan.ac.id](mailto:humas@radenintan.ac.id)

Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi

**PENGARUH INTENSITAS MENONTON DRAMA KOREA  
TERHADAP PERUBAHAN NILAI-NILAI RELIGIUS  
MAHASISWA PAI ANGGKATAN 2019 DI UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

Nama Mahasiswa

: Juli Fitri Yani

NPM

: 1911010346

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Fakultas

: Tarbiyah dan Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

**Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I**

NIP. 19840907201503001

Pembimbing II

**Uswatun Hasanah, M.Pd.I**

NIP. 199212182019032021

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

**Dr. Um Hujriyah, S.Ag., M.Pd.**

NIP. 197205151997032004



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN  
INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **“Pengaruh Intensitas Menonton Drama Korea Terhadap Perubahan Nilai-Nilai Religius Mahasiswa PAI Angkatan 2019 di UIN Raden Intan Lampung”** Disusun oleh: **Juli Fitri Yani NPM: 1911010346**, Program studi: **Pendidikan Agama Islam** Telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari/ tanggal: **Kamis, 20 Juli 2023, Pukul 10:00-12:00 WIB.**

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua**

: **Prof. Dr. Yuberti, M.Pd**

(.....)

**Sekretaris**

: **Muhammad Mustofa, M.Pd**

(.....)

**Penguji Utama**

: **Saiful Bahri, M.Pd.I**

(.....)

**Penguji Pendamping I**

: **Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I**

(.....)

**Penguji Pendamping II**

: **Uswatun Hasanah, M.Pd.I**

(.....)

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**

**NIP. 196408281988032002**



(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

## MOTTO

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهٌ لَّكُمْ ۖ وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ وَاللَّهُ  
يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ (سورة البقرة : 216)

*“Diwajibkan atas kamu berperang. Padahal berperang adalah sesuatu yang kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal amat buruk bagimu, Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”*

**(QS.Al-Baqarah [2]: 216)**

*“Hatiku tenang karena mengetahui apa yang melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku”*

**(Umar bin Khattab)**



## PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, kekuatan, nikmat dan kasih sayang-Nya, sehingga pada akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam juga tidak lupa selalu saya haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Atas izin Allah SWT saya dapat mempersembahkan skripsi ini kepada orang-orang tersayang yang telah memberikan motivasi dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan ini akan saya persembahkan karya sederhana ini untuk:

1. Untuk kedua orangtuaku yang sangat kucintai. Cinta pertamaku, Ayahanda Jasid. Beliau memang hanya menyelesaikan pendidikan dasar karena keterbatasan ekonomi, namun beliau mampu mendidik penulis dan memberikan tauladan serta menjadi pemimpin yang baik. Beliau yang tidak pernah lelah berjuang mengerahkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk memenuhi pendidikan anak-anaknya, serta selalu memberikan doa dan motivasi yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.  
Pintu surgaku, Almarhumah Ibunda Sri Yati Puji Lestari, yang telah melahirkan, membesarkan, merawat dan mendidiku dengan penuh kasih sayang dan kesabaran. Terimakasih telah menjadi ibu tangguh untuk penulis. Terimakasih telah berjuang melawan segala bentuk rasa sakit. Ibu adalah penguat paling hebat. Terimakasih telah menjadi rumah tempat anakmu pulang, bu.
2. Untuk kakakku Ayu Lestari S.E terimakasih atas segala dukungan dan motivasi yang telah diberikan. Terimakasih telah menjadi panutanku untuk semangat menuntut ilmu. Semoga kita selalu berada dalam balutan cinta dan kasih serta lindungan-Nya dan menjadi manusia yang bermanfaat dunia dan akhirat.
3. Untuk adik-adikku tersayang, Ajeng Tri Andini dan Irfan Abdul Hafidz, keberadaan kalian menambah motivasiku untuk menyelesaikan karya sederhana ini.
4. Untuk diriku sendiri, Juli Fitri Yani. Terimakasih telah berproses dan bertahan, maaf jika seringkali menangis saat melewati fase berat dalam hidup, terimakasih untuk tetap mengerjakan skripsi ini meskipun jalannya tidak mudah.
5. Untuk sahabatku, Dwi Pusfita Layli, Desta Zahara, Irma Novraini, Lusi Handayani, Selvina Rostika Rani, Novia Oktarini, Apit Miftahudin Hidayat, Naufal Mustopa, Rizqi Fauzi dan seluruh teman-teman kelas K Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019. Terimakasih telah berjuang bersama dan menemani suka duka perjalanan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terimakasih.

## RIWAYAT HIDUP

Juli Fitri Yani, dilahirkan di Kotabumi Utara, Kabupaten Lampung Utara pada tanggal 18 Juli 2001 yaitu putri kedua dari empat bersaudara, dengan Ayah yang bernama Jasid dan Ibu yang bernama Sri Yati Puji Lestari. Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar (SD) diselesaikan di SD Negeri 2 Kalicinta, Kecamatan Kotabumi Utara, Kabupaten Lampung Utara pada tahun 2013. Sekolah Menengah Pertama (SMP) diselesaikan di MTs. Nurul Huda Madukoro Lampung Utara pada tahun 2016. Sekolah Menengah Atas (SMA) diselesaikan di SMA Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara pada tahun 2019.

Setelah menamatkan Pendidikan di bangku SMA, pada tahun 2019 terdaftar sebagai mahasiswi Program S1 Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Pada bulan Juni 2022 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Sukapura, Kecamatan Sumber Jaya, Kabupaten Lampung barat. Pada bulan September 2022 penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 7 Bandar Lampung.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* rabbil'alam, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Berkat limpahan karunia-Nya yang telah memberikan kenikmatan, ilmu pengetahuan, serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan dalam memenuhi gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul **“Pengaruh Intensitas Menonton Drama Korea Terhadap Perubahan Nilai-Nilai Religius Mahasiswa PAI Angkatan 2019 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung”** tepat pada waktunya. Tidak lupa shalawat beserta salam selalu terlimpah curahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya serta seluruh umat manusia yang senantiasa istiqomah menjalankan sunnah-sunnahnya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini telah melewati proses yang panjang dimana peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan demi perbaikan kedepannya. Selain itu, terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta memberikan informasi mengenai perkuliahan.
4. Bapak Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, serta sebagai Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing I dan Ibu Uswatun Hasanah, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan fikiran serta perhatian untuk mendampingi peneliti, memberi arahan, motivasi dan semangat untuk penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran, keikhlasan serta dedikasih yang luar biasa untuk peneliti.
5. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.

6. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah membantu peneliti dalam proses administrasi serta izin penelitian.
7. Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung terutama Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner pada penelitian ini.
8. Untuk sahabat saya, Dwi Pusfita Layli, Desta Zahara, Yolanda Putri, Berliana Pertiwi, Apit Miftahudin Hidayat, Naufal Mustopa, Rizqi Fauzi, Irma Novraini, Lusi Handayani, Novia Oktarini, dan Selvina Rostika Rani, terimakasih telah menjadi tempat saya untuk mencurahkan isi hati, berbagi kisah, tertawa dan menangis bersama selama menempuh jenjang perkuliahan. Terimakasih telah membantu dan memberikan semangat untuk saya.
9. Teman-teman angkatan 2019 terutama Program Studi Pendidikan Agama Islam Kelas K yang telah berjuang bersama dari awal perkuliahan hingga akhir.
10. Teman-teman KKN Desa Sukapura dan PPL SMPN 7 Bandar Lampung yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
11. Teman-teman satu angkatan SD Negeri 2 Kalicinta, MTs. Nurul Huda Madukoro Lampung Utara, dan SMAN 2 Kotabumi yang telah berjuang bersama menempuh pendidikan dengan suka cita.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah terlibat dalam membantu baik secara moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti berharap semoga apa yang telah Bapak Ibu serta teman-teman berikan akan menjadi pahala dan amal jariyah dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.

Bandar Lampung, 28 Februari 2023



Juli Fitri Yani

NPM. 1911010346

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	10
H. Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS</b> .....	<b>19</b>
A. Teori Yang Digunakan.....	19
1. Intensitas Menonton.....	19
2. Drama Korea.....	22
a. Makna Drama Korea.....	22
b. Sejarah Drama Korea.....	22
c. Dampak Drama Korea .....	24
3. Nilai-Nilai Religius.....	25
a. Definisi Nilai Religius .....	25
b. Macam-Macam Nilai Religius .....	27
c. Perubahan Nilai Religius Mahasiswa PAI Akibat K-Drama .....	29
d. Indikator Religius.....	30
e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Religius.....	31
B. Kerangka Berpikir.....	32
C. Pengajuan Hipotesis.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	34



B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	34
C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data .....	39
D.	Definisi Operasional Variabel .....	39
E.	Instrumen Penelitian .....	41
F.	Uji Validitas dan Reabilitas Data.....	43
G.	Uji Prasyarat Analisis .....	44
H.	Uji Hipotesis .....	45
I.	Teknik Analisis Data .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>47</b>
A.	Deskripsi Data.....	47
B.	Analisis Data.....	48
1.	Deskripsi Statistik Variabel Penelitian .....	48
2.	Kategorisasi Skor Variabel Penelitian .....	49
C.	Data Hasil Uji Coba Instrumen.....	51
3.	Uji Validitas.....	51
4.	Uji Reliabilitas .....	54
D.	Uji Prasyarat Analisis Data.....	55
1.	Uji Normalitas .....	55
2.	Uji Linieritas .....	56
E.	Hasil Pengujian Hipotesis .....	56
1.	Uji Korelasi Pearson Product Moment .....	56
2.	Uji Regresi Linier Sederhana.....	58
F.	Hasil Wawancara dan Observasi .....	60
G.	Pembahasan Hasil Analisis .....	65
H.	Perspektif Teoritis.....	65
I.	Perspektif Keislaman .....	67
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>69</b>
A.	Simpulan .....	69
B.	Rekomendasi.....	69

## DAFTAR RUJUKAN

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Mahasiswa PAI Angkatan 2019 Yang Menyukai Drama Korea.....	6
Tabel 1.2	Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	14
Tabel 3.1	Data Jumlah Mahasiswa PAI Angkatan 2019 UIN Raden Intan Lampung .....	34
Tabel 3.2	Data Populasi Mahasiswa yang Menyukai Drama Korea .....	35
Tabel 3.3	Skor Skala Likert.....	37
Tabel 3.4	Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	39
Tabel 3.5	Kriteria Validitas .....	40
Tabel 3.6	Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha .....	41
Tabel 4.1	Deskripsi Data Penelitian .....	47
Tabel 4.2	Rumus Norma Kategorisasi .....	48
Tabel 4.3	Kategorisasi Variabel Intensitas Menonton Drama Korea.....	49
Tabel 4.4	Kategorisasi Variabel Perubahan Nilai-nilai Religius .....	49
Tabel 4.5	Uji Validitas Instrumen Variabel Intensitas Menonton Drama Korea.....	51
Tabel 4.6	Uji Validitas Instrumen Variabel Perubahan Nilai-nilai Religius.....	52
Tabel 4.7	Hasil Uji Reliabilitas .....	54
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas .....	54
Tabel 4.9	Hasil Uji Linieritas .....	55
Tabel 4.10	Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment .....	56
Tabel 4.11	Interpretasi Nilai Korelasi Pearson Product Moment .....	57
Tabel 4.12	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	58
Tabel 4.13	Koefisien Korelasi.....	58
Tabel 4.14	Kriteria Guilford.....	59



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	31
------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Responden Uji Coba Penelitian .....	
Lampiran 2. Daftar Nama Sampel Penelitian.....	
Lampiran 3. Angket Pra-Penelitian.....	
Lampiran 4. Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian.....	
Lampiran 5. Distribusi Data Uji Coba .....	
Lampiran 6. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	
Lampiran 7. Instrumen Angket Penelitian .....	
Lampiran 8. Instrumen Angket Penelitian By Google Form .....	
Lampiran 9. Tabulasi Data Penelitian .....	
Lampiran 10. Hasil Uji Asumsi.....	
Lampiran 11. Hasil Uji Hipotesis.....	
Lampiran 12. Dokumentasi .....	
Lampiran 13. Surat Keterangan Validasi Instrumen Penelitian .....	
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian.....	
Lampiran 15. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	
Lampiran 16. Pengesahan Proposal.....	
Lampiran 17. Turnitin .....	
Lampiran 18. Kartu Konsultasi Skripsi.....	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penjelasan tentang makna kata-kata yang digunakan sebagai acuan dalam penulisan skripsi ini sangatlah penting sehingga diharapkan diperoleh gambaran yang jelas tentang makna dan substansi yang dimaksud agar tidak terjadi penafsiran yang beragam dan tidak terjadi kesalahpahaman tentang makna dari kata-kata dalam judul penelitian ini.

Judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Intensitas Menonton Drama Korea Terhadap Perubahan Nilai-Nilai Religius Mahasiswa PAI Angkatan 2019 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung”**. Maka peneliti mencoba mendeskripsikan dan memaparkan makna istilah dari judul tersebut agar tidak terjadi kesalahpahaman penafsiran oleh berbagai pihak. Ada beberapa istilah yang coba peneliti uraikan, antara lain:

#### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau muncul dari (orang, benda) yang membantu dalam membentuk karakter, kepercayaan, atau tindakan seseorang.<sup>1</sup>

Kesimpulannya, pengaruh dapat didefinisikan sebagai kekuatan yang dihasilkan dari keberadaan sesuatu, seperti karakter seseorang, orang lain, barang, perilaku, atau kepercayaan, yang semuanya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi lingkungan terdekatnya.

#### 2. Intensitas Menonton

Intensitas memiliki arti kekuatan, ketahanan, resistansi, frekuensi, kekerapan, kecepatan.<sup>2</sup> Intensitas adalah kedalaman atau keteguhan sikap atas suatu objek yang belum tentu sama meskipun arahnya tidak berarti.<sup>3</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Intensitas adalah tingkatan atau ukuran intensinya. Intens berarti kekuatan, efek, berkobar-kobar (tentang perasaan), sangat emosional (tentang orang). Dengan kata lain yaitu sungguh-sungguh dan terus menerus mengerjakan sesuatu hingga memperoleh hasil yang optimal.<sup>4</sup>

Menonton adalah kegiatan melihat sesuatu dengan tingkatan perhatian tertentu.<sup>5</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa total lama waktu yang dibutuhkan penonton untuk menonton sebuah tayangan tertentu disebut intensitas menonton.

#### 3. Drama Korea

Drama Korea atau *K-Drama* merupakan serial televisi berbahasa Korea yang di produksi oleh Korea Selatan yang terdiri dari berbagai *genre* (jenis), diantaranya kisah yang bernuansa romantis, *action*, *thriller*, komedi, sejarah, kedokteran, fantasi, *horror*, atau campuran.<sup>6</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2010).hlm.664.

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Tesaurus Alfabetis Bahasa Indonesia: Pusat Bahasa*,hlm.242.

<sup>3</sup> Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010).

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2020),hlm.200.

<sup>5</sup> Sudarwan Danim, *Ilmu-Ilmu Perilaku* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).

<sup>6</sup> Mira Erda, *The Evolution of Fandom Culture Of K-Drama*, (Navrachana University,2021).hlm.1.

#### 4. Nilai-nilai Religius

Nilai adalah konsepsi, sikap dan keyakinan seseorang terhadap segala sesuatu yang dianggap berharga. Seseorang atau sekelompok orang dapat memilih aktivitasnya atau apapun yang memiliki arti penting bagi kehidupannya berdasarkan nilai-nilainya, yaitu keyakinan yang dianutnya baik benar maupun salah.<sup>7</sup> Religius, di sisi lain, menyiratkan makna agama. Iman, ibadah, dan akhlak merupakan tiga komponen utama dari nilai-nilai agama, yaitu nilai-nilai kehidupan beragama yang mengarahkan perilaku manusia sesuai dengan hukum-hukum Ilahi untuk mencapai kesuksesan dan kesenangan di dunia maupun di akhirat.<sup>8</sup> Nilai religi adalah sifat manusia atau keyakinan akan adanya Tuhan dengan cara menghayati ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari. Kualitas atau keyakinan ini dapat memengaruhi keputusan, pendekatan, dan tujuan perilaku seseorang.<sup>9</sup>

Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dari judul ini adalah peneliti ingin mengetahui apakah tinggi atau rendahnya jumlah keseluruhan waktu yang digunakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung untuk menonton drama Korea dapat berpengaruh terhadap perubahan nilai-nilai religius mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang meliputi perubahan sikap, keyakinan, ibadah, dan perilaku mahasiswa.

#### B. Latar Belakang Masalah

Kehidupan modern dengan perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mempengaruhi kehidupan manusia diseluruh dunia. Kemajuan dibidang teknologi yang berkembang setiap harinya semakin mempermudah aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, termasuk untuk berkomunikasi dan mencari berbagai informasi. Kemajuan teknologi yang begitu pesat menyebabkan munculnya perubahan dalam diri manusia sebagai konsumen, sehingga timbul sifat konsumtif terhadap teknologi untuk memenuhi kebutuhan hidup bahkan sampai pada tingkat kecanduan termasuk dalam menggunakan media massa.

Media massa merupakan salah satu bentuk sarana teknologi yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kehidupan manusia serta menyebabkan timbulnya budaya-budaya yang digemari banyak orang di berbagai kalangan. Korea Selatan atau yang biasa dikenal sebagai Negeri Ginseng kini telah berhasil menjadi pesaing berat bagi Amerika dan negara-negara Eropa dalam memperkenalkan serta menyebarluaskan budaya mereka ke kancah dunia internasional. Istilah *Korean Wave* sudah tidak asing lagi terdengar di seluruh penjuru dunia, termasuk Indonesia. *Korean Wave* adalah budaya yang telah mempengaruhi banyak negara saat ini. *Korean Wave* mengacu pada

<sup>7</sup> Faturrohman, *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Kalimemedia, 2015).hlm.54.

<sup>8</sup> Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah* (Malang: UIN Maliki Press, n.d.).hlm.69.

<sup>9</sup> Jakaria Umro, "Penanaman Nilai-Nilai Religius Di Sekolah Yang Berbasis Multikultural," *Jurnal Al-Makrifat* 3, no. 2 (2018): 31–45.

kesukaan, bahkan kegilaan global pada budaya Korea.<sup>10</sup> Istilah *Korean Wave* diawali dengan dibukanya interaksi diplomatik antara Korea Selatan dan China pada tahun 1992. Gelombang Korea (*Korean Wave*) menyajikan berbagai produk unggulan yang meliputi musik, kuliner, drama, *fashion*, *life-style* dan produk kecantikan.<sup>11</sup>

Drama Korea merupakan salah satu produk *Korean Wave* yang sangat digemari oleh banyak kalangan. Pada dasarnya, media sangat berperan penting dalam globalisasi dan persebaran budaya Korea Selatan. Berbagai produk Korea Selatan termasuk drama Korea begitu *massive* penyebarannya karena promosi budaya Korea yang begitu *intens* melalui berbagai media massa termasuk melalui internet dan televisi.<sup>12</sup>

Drama Korea digemari oleh banyak kalangan terutama bagi kaum perempuan. Alasan drama Korea lebih diminati oleh kaum perempuan yaitu karena drama Korea cenderung menyajikan tayangan bernuansa sedih dan romantis sehingga mewujudkan khayalan fantasi yang jauh dari kenyataan dunia nyata sehingga hal ini banyak diminati kaum perempuan.<sup>13</sup> Selain itu drama Korea disukai oleh banyak kalangan terutama kaum perempuan karena beberapa alasan, diantaranya: Pertama, drama Korea menyajikan alur cerita yang begitu menarik, penuh *plot twist* dan tidak bertele-tele. Kedua, setiap episode nya tidak memiliki durasi yang terlalu panjang. Ketiga, visual para aktor drama yang cantik dan tampan mampu membuat penonton betah berlama-lama menyaksikan setiap episodnya, terlebih bagi kaum perempuan yang begitu menyukai paras aktor Korea yang tampan. Beberapa alasan inilah yang menjadikan penonton menghabiskan waktunya hingga melalaikan berbagai aktivitas lain.

Melihat tayangan drama Korea dianggap menjadi hal yang sangat penting sehingga mahasiswa tidak ingin melewatkannya bahkan menghabiskan waktu untuk menamatkan seluruh episode drama korea. Drama Korea diproduksi dengan jumlah episode yang bervariasi, mulai dari dibawah 10 episode, dan rata-rata drama Korea yang banyak diminati memiliki 16 episode karena tidak menimbulkan kebosanan dalam menonton drama Korea.<sup>14</sup> Tidak jarang para mahasiswa menghabiskan seluruh episode dalam waktu semalam atau beberapa hari. Hal ini tentunya akan berdampak negatif bagi mahasiswa, seperti melalaikan kewajiban beribadah dan belajar, serta lebih mengutamakan menonton drama Korea daripada mengkaji ilmu agama dan beribadah. Dengan intensitas menonton yang sangat tinggi, dengan mudah para mahasiswa terutama yang merupakan seorang *heavy viewer* akan terpengaruh untuk senantiasa menonton drama Korea hingga muncul sifat konsumtif dan mempengaruhi pemikiran, sikap dan perilakunya. Pecinta drama Korea biasanya

---

<sup>10</sup> Diah Sari, *Annyyeonghaseo: Telusur Jejak Digital Korean Wave Di Indonesia* (Yogyakarta: Depublish Publisher, 2021).hlm.15.

<sup>11</sup> Afaf Zakiyah Z and others, 'Muta ' Allim : Jurnal Pendidikan Agama Islam, "Fenomena Pergeseran Nilai-Nilai Religius Mahasiswa PAI UIN Malang Akibat Korean Wave ( K-Pop Dan K- D)", 1.1 (2022), 18–41.

<sup>12</sup> Fathiyah Khasanah Arrahmah, "Pengaruh Intensitas Menonton Drama Korea Terhadap Kualitas Ubudiyah Mahasiswa Fakultas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya" (2020).hlm.3.

<sup>13</sup> N. W Yani, 'Interaksi Simbolik Remaja Perempuan Penggemar Korean Pop Di Pekanbaru', *Skripsi*, 2020.hlm.5.

<sup>14</sup> Fathiyah Arrahmah, "Pengaruh Intensitas Menonton Drama Korea Terhadap Kualitas Ubudiyah Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya", *Skripsi*, Surabaya:UIN Sunan Ampel Surabaya,hlm.8.

melakukan *marathon* drama Korea (menonton tanpa henti) untuk menghabiskan satu judul drama Korea yang biasanya menghabiskan waktu sebanyak 16 jam.<sup>15</sup> Kegiatan ini sangat menyita waktu dan berdampak pada kualitas religius mahasiswa. Seperti, terabaikannya sholat dan ibadah sehari-hari.

Terdapat beberapa data yang menggambarkan kiprah *Korean Wave* di Indonesia termasuk drama Korea. Visualisasi data diambil dari Katadata, sebuah perusahaan media online dan riset di bidang ekonomi dan bisnis di Indonesia. Beberapa data yang dapat disajikan adalah: Sebanyak 53% responden di Indonesia tertarik menggunakan produk dan layanan milik Korea Selatan pada 2019. Indonesia menempati urutan ke 4 setelah Vietnam, India dan Brazil. Produk tersebut meliputi produk kosmetik, pakaian, elektronik, belajar bahasa dan travelling ke Korea. Disini tidak disebutkan jumlah keseluruhan respondennya, juga tidak disebutkan perbandingan dengan tahun-tahun sebelumnya. Namun demikian angka tersebut menunjukkan ketertarikan akan produk Korea yang masuk ke Indonesia cukup tinggi.<sup>16</sup>

Penelitian LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia) menemukan bahwa sebelum masa pandemi Covid-19, rata-rata orang Indonesia menghabiskan waktu sekitar 2,7 jam sehari untuk menonton drama Korea.<sup>17</sup> Pada saat pandemi meningkat menjadi 4,6 jam per hari. Jumlah responden yang berpartisipasi sebanyak 842 orang. Hasil tersebut sesuai dengan kondisi pandemi, orang akan cenderung mencari aktivitas sebagai hiburan untuk menggantikan aktivitas yang biasanya dilakukan diluar rumah. Menonton drama Korea merupakan salah satu aktivitas yang diminati, apalagi jika drama tersebut menarik maka akan menyita waktu lebih lama. Hal ini juga didukung oleh kondisi pandemi yang membuat para mahasiswa memiliki waktu lebih banyak untuk menonton drama Korea untuk menghilangkan penat dan rasa bosan dalam menjalani aktivitas perkuliahan dari rumah. Akibat pandemi yang telah terjadi belakangan ini membuat drama Korea semakin digandrungi oleh banyak kalangan.<sup>18</sup>

Berdasarkan penelitian LIPI, selama pandemi Covid-19, orang Indonesia menonton drama Korea lebih dari enam kali selama sepekan.<sup>19</sup> Jadi ada yang menonton drama Korea lebih dari sekali dalam sehari. Jumlah responden yang berpartisipasi adalah 842 orang. Berdasarkan hasil survei yang ditunjukkan situs berita Lokadata. Beberapa konten Korea teratas yang populer di Indonesia adalah produk kecantikan/fashion, music K-Pop, makanan, film dan drama Korea. Jika dihitung pengeluaran per-bulan untuk menikmati konten Korea maka menonton drama Korea memerlukan biaya terbesar,

---

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm.8.

<sup>16</sup> Andrea Lidwina, "Korean Wave Dorong Orang Indonesia Beli Produk Korea Selatan," 2021, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/08/korean-wave-dorong-orang-indonesia-beli-produk-korea-selatan>.

<sup>17</sup> Yosepha Pusparisa, "Durasi Menonton Drama Korea Meningkat Saat Pandemi Covid-19," 2020, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/30/durasi-menonton-drama-korea-meningkat-saat-pandemi-covid-19>.

<sup>18</sup> Diah Sari, *Annyeonghaseo: Telusur Jejak Digital Korean Wave Di Indonesia*. hlm.27.

<sup>19</sup> Yosepha Pusparisa, "Masyarakat Menonton Drama Korea Lebih Dari Enam Kali Dalam Sepekan," *LIPI*, 2020, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/30/lipi-masyarakat-menonton-drama-korea-lebih-dari-enam-kali-dalam-sepekan>.



yaitu USD 2,2 per-orang tiap bulannya. Waktu terbanyak yang dihabiskan juga untuk menonton drama Korea, yaitu 20,6 jam per bulan.<sup>20</sup>

Data-data tersebut menunjukkan bahwa atensi masyarakat Indonesia (diwakili oleh sampel diatas) terhadap produk Korea Selatan termasuk drama Korea adalah sangat tinggi dan intens hampir pada semua item. Atensi menjadi kunci karena akan mengakibatkan munculnya sikap dan mendorong perilaku nyata seseorang.

Sifat konsumtif dari dampak intensitas menonton drama Korea yang terlalu tinggi menyebabkan mahasiswa meninggalkan kewajiban ibadah yang harus dilakukannya. Selain itu, rasa fanatisme dari kalangan remaja akan drama Korea yang disukai menjadikan mereka terlalu mengidolakan aktris maupun aktor yang berperan dalam drama tersebut. Islam mengajarkan untuk tidak terlalu berlebihan atau melampaui batas dalam melakukan apapun. Hal ini dijelaskan dalam firman Allah Swt., QS. Al-Maidah[5] : 77 yaitu:<sup>21</sup>

قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لَا تَغْلُوا فِي دِينِكُمْ غَيْرَ الْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعُوا أَهْوَاءَ قَوْمٍ قَدْ ضَلُّوا مِنْ قَبْلُ وَأَصْلُوا كَثِيرًا وَضَلُّوا عَنْ سَوَاءِ السَّبِيلِ

(سورة المائدة : 77)

*“Katakanlah: “Hai Ahli Kitab, janganlah kamu berlebih-lebihan (melampaui batas) dengan cara tidak benar dalam agamamu. Dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu orang-orang yang telah sesat dahulunya (sebelum kedatangan Muhammad) dan mereka telah menyesatkan kebanyakan (manusia), dan mereka tersesat dari jalan yang lurus.” (QS.Al-Maidah [5]: 77)*

Ayat tersebut menunjukkan dengan sangat jelas bahwa berlebih-lebihan dan melampaui batas dalam tindakan apapun adalah sebuah perilaku yang dibenci oleh Allah Swt. Dari Ibnu Mas’ud Rasulullah Saw., bersabda: *“Binasalah orang yang berlebihan”* tiga kali Rasulullah menyebutkan hadits ini baik sebagai berita tentang kehancuran untuk mereka ataupun sebagai do’a kehancuran bagi mereka.” (HR.Muslim)

Dengan fenomena drama Korea yang semakin berkembang di kalangan mahasiswa, ternyata sikap fanatis atas drama Korea juga mempengaruhi golongan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, khususnya di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Walaupun tidak mencapai tahap fatal, namun tidak sedikit mahasiswa PAI yang turut merasa *hype* pada drama Korea sehingga dapat membuka gerbang fanatisme yang akan menggeser religiusitas mereka. Akibat intensitas menonton drama Korea yang terlalu tinggi seringkali berdampak pada abai terhadap waktu sholat. Padahal seyogyanya mahasiswa PAI berkewajiban untuk senantiasa membina dan menjaga religiusitasnya. Namun jika durasi waktu yang seharusnya digunakan untuk pembinaan nilai religius tersita oleh intensitas menonton drama Korea, tentu akan berdampak buruk. Padahal sejatinya,

<sup>20</sup> Rabiatul Adawiyah, “Fesyen Makanan, Dan Musik K-Pop Terpopuler Di Indonesia,” 2019, <https://lokadata.id/artikel/fesyen-makanan-dan-musik-K-Pop-terpopuler-di-indonesia>.

<sup>21</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, n.d.).

mahasiswa PAI merupakan calon pendidik yang nantinya akan menjadi panutan dan suri tauladan bagi peserta didiknya, maka akan sangat miris jika seorang calon pendidik lebih gemar mengadopsi budaya Korea Selatan daripada budaya Islami, lebih menghafal lagu dan sejarah Korea daripada ayat Al-Qur'an, sholawat, dan sejarah Islam, dan lebih mengikuti gaya hidup budaya Korea daripada budaya Islam.<sup>22</sup>

Berdasarkan permasalahan tersebut diikuti dengan intensitas menonton yang beragam, maka peneliti tertarik untuk meneliti mahasiswa PAI angkatan 2019 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang gemar menonton drama Korea. Berdasarkan hasil Pra Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa PAI Angkatan 2019 di UIN Raden Intan Lampung yang terdiri dari kelas A sampai kelas K melalui angket, terdapat 66 mahasiswa yang menyukai drama Korea. Berikut merupakan data inisial nama dan kelas dari mahasiswa yang menyukai drama Korea.<sup>23</sup>

**Tabel 1.1**

**Data Mahasiswa PAI Angkatan 2019 yang Menyukai Drama Korea**

No	Inisial Nama	Kelas	L/P	No	Inisial Nama	Kelas	L/P
1	EC	A	P	34	DSI	F	P
2	SNT	A	P	35	AFN	F	P
3	EV	A	P	36	EDS	G	L
4	RTA	A	P	37	NFS	G	P
5	JEN	A	P	38	DAH	G	P
6	YNT	B	P	39	NFSYH	G	P
7	RVT	B	P	40	SNT	H	P
8	INP	B	P	41	SFA	H	P
9	AGST	B	P	42	YLSA	H	P
10	ZS	C	L	43	ANSS	H	P
11	SN	C	P	44	SNTD	I	P
12	SKH	C	P	45	FRSK	I	P
13	STMD	C	P	46	AYLS	J	P

<sup>22</sup> Pra Penelitian, "Perubahan Nilai Religius Mahasiswa PAI Akibat K-Drama", *Observasi dan Angket*, 23 Oktober 2022.

<sup>23</sup> Pra Penelitian, "Perubahan Nilai Religius Mahasiswa PAI Akibat K-Drama", *Angket*, 23 Oktober 2022.

14	RR	C	P	47	DZKR	J	P
15	RSK	D	P	48	AMLNJ	K	P
16	SR	D	P	49	OLV	K	P
17	ANRP	D	P	50	SLVN	K	P
18	JLA	D	P	51	DLPST	K	P
19	ANS	D	P	52	M ARF	K	L
20	ANSAR	D	P	53	WHD	K	L
21	SYF	D	P	54	FRDS	K	L
22	NZL	E	P	55	FN	K	P
23	TNTA	E	P	56	IRM	K	P
24	PTRPJ	E	P	57	CZN	K	L
25	KNDY	E	P	58	RWDY	K	P
26	VNA	E	P	59	DVTR	K	P
27	ANSFN	E	P	60	DST	K	P
28	TRN	E	P	61	RZQ	K	L
29	IND	E	P	62	MYH	K	L
30	AFTN	F	P	63	DPSTLY	K	P
31	ISTVN	F	P	64	M IRF	K	L
32	NDA	F	P	65	LSHN	K	P
33	MRN	F	P	66	NOV	K	P

Berdasarkan hasil angket pra-penelitian terdapat beberapa motif atau alasan mereka sangat menyukai drama Korea hingga menyita waktu untuk menontonnya, bahkan melalaikan tugas perkuliahan yang seharusnya bisa dikerjakan di awal waktu. Hasil pra penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada mahasiswa PAI angkatan 2019 dan wawancara dari beberapa mahasiswa. Hasil pra penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa mahasiswa yang suka menonton drama Korea dengan intensitas yang cukup tinggi seringkali melalaikan waktu ibadah terutama sholat, akibat menonton drama Korea seringkali mereka mengerjakan sholat di akhir waktu dan merelakan waktu

tidur hanya untuk menamatkan episode yang dirasa tanggung jika tidak di selesaikan. Akibat waktu yang terlalu banyak digunakan untuk menonton drama Korea, bisa dikatakan intensitas menonton drama Korea yang terlalu tinggi dapat mempengaruhi nilai-nilai religius mahasiswa, seperti melalaikan sholat, intensitas mengkaji ilmu agama yang lebih rendah dibandingkan mengkaji budaya Korea, waktu membaca dan mempelajari Al-Qur'an yang minim, serta pergeseran budaya Islami kepada budaya Korea yang ditampilkan dalam drama, seperti gaya berpakaian dan berbahasa. Ada juga beberapa mahasiswa pecinta drama Korea yang lebih sering menyapa dengan ucapan bahasa Korea "Anyeonghaseo" daripada mengucapkan salam sesuai ajaran Islam. Beberapa hal tersebut merupakan contoh kecil dari perubahan nilai-nilai religius mahasiswa akibat terlalu intens menonton drama Korea, meskipun tidak semua mahasiswa memiliki gejala yang sama.<sup>24</sup>

Dalam dunia perkuliahan, drama Korea dianggap merupakan salah satu cara bagi mahasiswa untuk mengatasi kejenuhan mereka, sekaligus menjadi salah satu diantara banyak faktor penyebab terkikisnya nilai-nilai religius. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa mahasiswa PAI Angkatan 2019, terdapat beberapa persektif mahasiswa terkait fenomena drama Korea. Pertama, perubahan nilai-nilai religius yang diakibatkan oleh intensitas menonton drama Korea tergantung dari pribadi setiap individu. Drama Korea tidak berpengaruh terhadap aqidah dan ibadah seorang muslim, namun dari segi pengetahuan keagamaan, pecinta drama Korea lebih banyak memiliki pengetahuan tentang budaya Korea daripada pengetahuan keislaman.<sup>25</sup> Kedua, tidak ada pengaruh intensitas menonton drama Korea terhadap kualitas keagamaan seseorang, karena ia memiliki waktu sendiri untuk menonton drama Korea diluar waktu-waktu ibadah dan belajar. Ia menjadikan drama Korea sebagai hiburan semata bukan untuk suatu kebutuhan sehingga terdapat keseimbangan antara menonton drama Korea sebagai hiburan, waktu ibadah, dan belajar kajian keislaman.<sup>26</sup> Ketiga, menonton drama Korea merupakan *hobby* untuk memperbaiki *mood* ketika stress menjalani perkuliahan, namun menonton drama Korea tidak terlalu berpengaruh terhadap nilai-nilai religius, hanya saja seringkali ia menunda waktu untuk ibadah, selain itu terdapat perubahan perilaku setelah ia menonton drama korea, seperti perasaan lebih sensitif dan sering berbicara bahasa Korea dalam keseharian dengan kosakata yang ia adopsi dari drama Korea.<sup>27</sup>

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti menganggap perlunya dilakukan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Intensitas Menonton Drama Korea Terhadap Perubahan Nilai-Nilai Religius Mahasiswa PAI angkatan 2019 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Peneliti tidak mengangkat secara khusus drama Korea apa yang akan diteliti, namun

---

<sup>24</sup> Pra Penelitian, "Intensitas Menonton Drama Korea terhadap Perubahan Nilai Religius Mahasiswa PAI", *Observasi dan Angket*, 23 Oktober 2022.

<sup>25</sup> Novia Oktarini, "Intensitas Menonton Drama Korea terhadap Perubahan Nilai Religius Mahasiswa PAI, *Wawancara*, 21 Oktober 2022.

<sup>26</sup> Dwi Pusfita Layli, "Intensitas Menonton Drama Korea terhadap Perubahan Nilai Religius Mahasiswa PAI, *Wawancara*, 21 Oktober 2022.

<sup>27</sup> Devi Tri Susanti, *Intensitas Menonton Drama Korea terhadap Perubahan Nilai Religius Mahasiswa PAI, Wawancara*, 21 Oktober 2022.

peneliti lebih fokus meneliti tentang pengaruh intensitas menonton drama Korea terhadap perubahan nilai-nilai religius mahasiswa yang menonton drama Korea.

### C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan, sehingga peneliti mengidentifikasi permasalahan antara lain:

- a. Pesatnya globalisasi dan perkembangan teknologi menyebabkan masuknya kebudayaan asing salah satunya *Korean wave* yang membuat banyak mahasiswa menyukai drama Korea sehingga menghabiskan waktunya hanya untuk menonton drama Korea.
- b. Rendahnya nilai-nilai religius mahasiswa diakibatkan oleh intensitas menonton drama Korea yang terlalu tinggi.
- c. Presentase lalai dan melupakan kewajiban ibadah dan mengkaji ilmu agama meningkat
- d. Pergeseran nilai-nilai agama kepada budaya Korea akibat intensitas menonton drama Korea yang terlalu tinggi

#### 2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan menghindari pembahasan yang terlalu luas, peneliti perlu membatasinya. Maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Rendahnya nilai-nilai religius mahasiswa diakibatkan oleh intensitas menonton drama Korea yang terlalu tinggi.
- b. Pergeseran nilai-nilai agama kepada budaya Korea akibat intensitas menonton drama Korea yang terlalu tinggi

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh Intensitas Menonton Drama Korea Terhadap Perubahan Nilai-Nilai Religius Mahasiswa PAI angkatan 2019 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung?

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Intensitas Menonton Drama Korea Terhadap Perubahan Nilai-Nilai Religius Mahasiswa PAI angkatan 2019 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

### F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritik

- a. Menjadi bahan referensi terhadap kajian pengaruh intensitas menonton drama Korea terhadap perubahan nilai-nilai religius.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan pengetahuan kepada pembaca dan memberi kontribusi pada disiplin ilmu Pendidikan Agama Islam, khususnya bagi mahasiswa PAI, yaitu sebagai pembuktian bahwa intensitas menonton drama Korea cukup berperan pada perubahan nilai-nilai religius dan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian serupa pada tahap selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan wawasan pengetahuan mengenai pengaruh intensitas menonton drama Korea terhadap perubahan nilai-nilai religius di kalangan mahasiswa PAI angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- b. Diharapkan bagi para pembaca agar lebih bijak menggunakan waktunya untuk hal yang lebih bermanfaat.
- c. Sebagai bahan masukan bagi para pembaca untuk lebih meningkatkan nilai-nilai religius dalam diri.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang menggunakan media drama Korea sebagai media untuk mengetahui adanya pengaruh intensitas menonton drama Korea terhadap perubahan pada objek penelitian sudah pernah dilakukan sebelumnya, penelitian terdahulu telah membantu proses penelitian ini beberapa diantaranya:

1. Jurnal yang ditulis oleh Afaf Zakiyah Z, Naflah Rifqi, dan Rohmatul Azizah Zaituni tentang “Fenomena Pergeseran Nilai-Nilai Religius Mahasiswa PAI UIN Malang Akibat *Korean Wave* (*K-Pop* dan *K-Drama*)”. Dalam jurnal ini membahas tentang pergeseran nilai-nilai religius akibat *Korean wave*, khususnya *K-pop* dan *K-Drama*. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Mahasiswa PAI UIN Malang dengan kategori usia 18 sampai 21 tahun mengalami gejala penurunan religiusitas, diantaranya intensitas mengkaji agama teralihkan dengan intensitas menikmati konten Korea, menunda sholat, lebih mendalami sejarah idola atau kebudayaan Korea dibandingkan ilmu Tarikh Islam, lebih menghafal lagu Korea daripada lagu-lagu Islami, dan lebih tertarik belajar Bahasa Korea dibanding Bahasa Arab.<sup>28</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang pergeseran atau perubahan nilai-nilai religius mahasiswa PAI akibat *K-Drama*. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada kekhususan fenomena yang diteliti. Pada penelitian ini meneliti tentang pergeseran nilai-nilai religius akibat *Korean Wave* (*K-Pop* dan *K-Drama*), sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan lebih spesifik meneliti tentang pengaruh drama Korea terhadap perubahan nilai-nilai religius mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan

---

<sup>28</sup> Afaf Zakiyah et al., “Muta’ Allim : Jurnal Pendidikan Agama Islam, “Fenomena Pergeseran Nilai-Nilai Religius Mahasiswa PAI UIN Malang Akibat Korean Wave ( K-Pop Dan K- Drama).” 1.1 (2022).

deskriptif kualitatif, sedangkan peneliti akan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei.

2. Jurnal yang ditulis oleh Idola Per dini Putri, Farah Dhiba Putri Liany, dan Reni Nuraeni tentang “*K-Drama dan Penyebaran Korean Wave di Indonesia*”. Dalam jurnal ini membahas tentang peranan kebudayaan populer Korea, *Korean Drama* dalam fenomena *Korean Wave* di Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa peran *K-Drama* sangat signifikan dalam mendorong penyebaran *Korean Wave* di Indonesia, ditandai dengan munculnya komunitas-komunitas pecinta drama Korea, munculnya situs dari Indonesia yang menyajikan informasi seputar Korea, dan sebagainya.<sup>29</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada fenomena yang diteliti yaitu tentang drama Korea. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada variabel yang diteliti, penelitian ini meneliti tentang *K-Drama* dan penyebaran *Korean Wave* di Indonesia, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan lebih spesifik tentang pengaruh intensitas menonton drama Korea terhadap perubahan nilai-nilai religius. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian historis dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan peneliti akan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei.

3. Jurnal yang ditulis oleh Jae-Seon Jeong, Seul-Hi Lee, dan Sang-Gil Lee tentang “When Indonesians Routinely Consume Korean Pop Culture: Revisiting Jakartan Fans of The Korean Drama Dae Jang Geum”. Dalam jurnal ini membahas tentang bagaimana *Hallyu* (gelombang Korea) dialami oleh fans Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Jurnal ini mengkaji sejarah perkembangan fenomena *hallyu* di Indonesia, mengetahui implikasi dari konsumsi rutin drama Korea serta dampaknya dalam konteks global. Penelitian ini menunjukkan bahwa budaya Korea menyebar ke Indonesia ditandai dengan adanya perilaku aktif menggunakan dan mengadaptasi budaya populer Korea dalam kehidupan sehari-hari mereka. Kemudian faktor generasi juga berpengaruh pada penerimaan *hallyu* di Indonesia diakibatkan perubahan penggunaan teknologi disetiap generasi.<sup>30</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada fenomena yang diteliti, yaitu sama-sama meneliti tentang drama Korea. Adapun perbedaannya yaitu, penelitian ini meneliti tentang penggemar drama Korea di Jakarta Serial Dae Jang Geum, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan tidak spesifik tentang drama apa yang akan diteliti dan lebih meneliti tentang pengaruh intensitas menonton drama korea terhadap perubahan nilai-nilai religius mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara, sedangkan peneliti akan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei.

---

<sup>29</sup> Idola Per dini Putri, Farah Dhiba Putri Liany, and Reni Nuraeni, ‘K-Drama Dan Penyebaran Korean Wave Di Indonesia’, *ProTVF*, 3.1 (2019)

<sup>30</sup> Jae Seon Jeong, Seul Hi Lee, and Sang Gil Lee, “When Indonesians Routinely Consume Korean Pop Culture: Revisiting Jakartan Fans of the Korean Drama Dae Jang Geum,” *International Journal of Communication* 11 (2017).

4. Jurnal yang ditulis oleh M. Nur Alia, E. Maihah, dan S.Nurbayani tentang “Impact of Korean Drama in Indonesia Through The Spread Moral Values for Young Generation”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa drama Korea bukan hanya sekedar hiburan tetapi juga mengandung pesan moral yang baik. Dari beberapa drama Korea melalui pencarian data dan FGD, terdapat nilai-nilai budaya Korea yang menarik dan bermanfaat, diantaranya kebiasaan, tata krama, seni, desain baju yang menarik dan tradisional, nilai budaya luhur, budaya patriarki, dan Bahasa.<sup>31</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang drama Korea. Adapun perbedaannya terletak pada variabel yang diteliti. Penelitian ini meneliti tentang dampak drama Korea di Indonesia melalui penyebaran nilai moral untuk generasi muda, sedangkan peneliti meneliti tentang pengaruh intensitas menonton drama Korea terhadap perubahan nilai-nilai religius mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif.
5. Jurnal yang ditulis oleh M. Ichsan Nawawi, Nurul Anisa, Nurul Magfirah Syah, Muhammad Risqul, Aidah Azisah, dan Taufik Hidayat tentang “Pengaruh tayangan K-Drama (Korean Drama) terhadap Motivasi Belajar”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh tayangan drama Korea terhadap motivasi belajar generasi-Z. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat menonton tayangan drama Korea hanya memberikan pengaruh sebesar 12.7% terhadap peningkatan motivasi belajar generasi-Z.<sup>32</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan sama-sama meneliti tentang pengaruh tayangan drama Korea, metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada variabel terikatnya, variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar, sedangkan variabel terikat dalam penelitian yang akan peneliti lakukan adalah perubahan nilai-nilai religius. Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah generasi-Z yang lahir pada tahun 1997 – 2012, sedangkan yang menjadi responden dalam penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mahasiswa PAI Angkatan 2019 UIN Raden Intan Lampung.
6. Jurnal yang ditulis oleh Rahayu Putri Prasanti dan Ade Irma Nurmala Dewi tentang “Dampak Drama Korea (*Korean Wave*) terhadap Pendidikan Remaja”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa drama Korea memiliki dampak positif dan dampak negative terhadap Pendidikan remaja. Dampak positif dari kegemaran mereka menonton drama Korea adalah memberi motivasi belajar, mendapat pengetahuan baru, mengenal pendidikan Korea Selatan, adanya semangat mengikuti program beasiswa ke Korea Selatan, dan belajar bahasa baru. Sedangkan dampak negatifnya

---

<sup>31</sup> Mirna Nur Alia Effendi, Elly Malihah, and Siti Nurbayani, “Impact of Korean Drama in Indonesia Through the Spread Moral Values for Young Generation” (2016).

<sup>32</sup> M Ichsan Nawawi and others, ‘Pengaruh Tayangan K-Drama (Korean Drama) Terhadap Motivasi Belajar’, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.6 (2021).



adalah malas belajar, menunda pekerjaan, berkurangnya waktu belajar dan istirahat, tidak fokus belajar dan kesehatan berkurang.<sup>33</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang drama Korea. Adapun perbedaannya terletak pada variabel yang diteliti, penelitian ini meneliti tentang dampak drama Korea terhadap Pendidikan karakter remaja, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah tentang pengaruh intensitas menonton drama Korea terhadap perubahan nilai-nilai religius mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan rancangan etnografi, sedangkan peneliti akan menggunakan metode kuantitatif dengan jenis survei.

7. Jurnal yang ditulis oleh Diva Aulia Topan dan Niken Febrina Ernungtyas tentang “Preferensi Menonton Drama Korea pada Remaja”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *hallyu* (gelombang Korea) memiliki kontribusi untuk meningkatkan konsumsi drama Korea oleh siswa-siswi SMA/SMK dalam kehidupan sehari-hari dan tidak mengganggu kinerja akademis mereka. Hasil penelitian ini menemukan bahwa fenomena *hallyu* di Indonesia memberikan kontribusi untuk meningkatkan minat dalam menonton drama Korea dan tidak mempengaruhi kinerja akademis mereka.<sup>34</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang menonton drama Korea. Adapun perbedaannya terletak pada variabel yang akan diteliti. Penelitian ini meneliti tentang preferensi menonton drama Korea pada remaja, sedangkan peneliti akan meneliti tentang pengaruh intensitas menonton drama Korea terhadap perubahan nilai-nilai religius mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif, sedangkan peneliti akan menggunakan metode kuantitatif.

8. Jurnal yang ditulis oleh Soo Kum Yoke dan Nur Izzah Jamil tentang “The Influence of K-Drama Among Youths: A Malaysian Case Study”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh drama Korea (K-Drama) di kalangan pemuda Malaysia dari segi pengaruh positif dan negative. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan negative di kalangan anak muda Malaysia, pengaruh positifnya lebih tinggi daripada pengaruh negatif. Penelitian tersebut merekomendasikan agar K-Drama ditonton secukupnya saja dan lebih menyaring tayangan K-Drama yang dapat berpengaruh negatif.<sup>35</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh K-Drama dan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei online dengan menyebarkan angket. Adapun perbedaannya yaitu objek penelitian ini yaitu pemuda Malaysia, sedangkan yang akan peneliti jadikan objek penelitian adalah mahasiswa PAI

---

<sup>33</sup> Rahayu Putri Prasanti dan Ade Irma Nurmala Dewi, “Dampak Drama Korea (Korean Wave) Terhadap Pendidikan Remaja,” *Jurnal Pendidikan* 11, no. 2 (2020).

<sup>34</sup> Diva Aulia Topan and Niken Febrina Ernungtyas, “Preferensi Menonton Drama Korea Pada Remaja,” *Jurnal Pustaka Komunikasi* 3, no. 1 (2020).

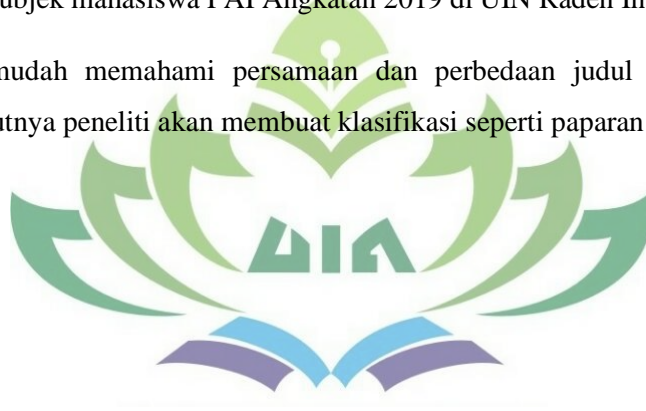
<sup>35</sup> Kum Yoke Soo and Nur Izzah Jamil, “The Influence of K-Drama among Youths: A Malaysian Case Study,” *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 12, no. 1 (2022).

angkatan 2019 UIN Raden Intan Lampung. Penelitian ini meneliti tentang pengaruh K-Drama dikalangan remaja Malaysia, sedangkan peneliti akan meneliti pengaruh intensitas menonton K-Drama terhadap perubahan nilai-nilai religius mahasiswa PAI UIN Raden Intan Lampung.

9. Jurnal yang ditulis oleh Yulsiva Anissatun Nadhiroh tentang “Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas VIII MTs Raudlatut Thalabah Kediri”. Penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan tiktok pada kelas VIII MTs Raudlatut Thalabah memiliki nilai rata-rata sebesar 60,10 yang diartikan memiliki kategori tinggi. Intensitas penggunaan tiktok hanya mempengaruhi karakter religius sebesar 3,2% sedangkan 96,8% dipengaruhi oleh faktor lain.<sup>36</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada variabel terikat yang akan diuji yaitu tentang nilai atau karakter religius. Pendekatan yang digunakan sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Adapun perbedaannya terletak pada variabel bebas, penelitian ini meneliti tentang intensitas menonton tiktok, sedangkan peneliti akan meneliti tentang intensitas menonton drama Korea. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Raudlatut Thalabah Kediri sedangkan peneliti akan meneliti pada subjek mahasiswa PAI Angkatan 2019 di UIN Raden Intan Lampung.

Untuk lebih mudah memahami persamaan dan perbedaan judul peneliti dengan penelitian terdahulu, maka selanjutnya peneliti akan membuat klasifikasi seperti paparan tabel dibawah ini:




---

<sup>36</sup> Yulsiva Anissatun Nadhiroh, “Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas VIII MTs Raudlatut Thalabah Kediri” (2022).

Tabel 1.2

## Penelitian Terdahulu yang Relevan

No.	Nama Peneliti, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
1	<p><b>Nama:</b> Afaf Zakiyah Z, Naflah Rifqi, dan Rohmatul Azizah Zaituni. PAI UIN Malang, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.1, No.1, 2022.</p> <p><b>Judul:</b> <i>Fenomena Pergeseran Nilai- Nilai Religius Mahasiswa PAI UIN Malang Akibat Korean Wave (K- Pop dan K-Drama)</i></p>	<p>- Pergeseran atau perubahan nilai-nilai religius mahasiswa PAI akibat K- Drama</p>	<p>- Meneliti K-Pop dan Drama Korea - Metode yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif kualitatif.</p>	<p>- Penelitian ini lebih spesifik meneliti tentang drama Korea - Metode yang digunakan kuantitatif jenis survei - Objek yang dikaji mahasiswa PAI UIN Raden Intan Lampung angkatan 2019</p>
2	<p><b>Nama:</b> Idola Perdini Putri, Farah Dhiba Putri Liany, dan Reni Nuraeni. Jurnal Ilmu Komunikasi dan Bisnis, Vol.3, No.1, 2019.</p> <p><b>Judul:</b> <i>K-Drama dan Penyebaran Korean</i></p>	<p>- Fenomena drama Korea</p>	<p>- K-Drama dan penyebaran Korean Wave di Indonesia - Menggunakan metode penelitian historis dengan pendekatan kualitatif.</p>	<p>- Penelitian ini lebih spesifik tentang pengaruh intensitas menonton drama Korea terhadap perubahan nilai-nilai religius mahasiswa - Menggunakan metode kuantitatif dengan jenis survei.</p>

	<i>Wave di Indonesia</i>			
3	<p><b>Nama:</b> Jae-Seon Jeong, Seul-Hi Lee, dan Sang-Gil Lee. International Journal of Communication, 11,2017.</p> <p><b>Judul:</b> <i>When Indonesians Routinely Consume Korean Pop Culture: Revisiting Jakarta Fans of The Korean Drama Dae Jang Geum</i></p>	- Fenomena Drama Korea	<p>- Spesifik pada penggemar drama Korea di Jakarta Serial Dae Jang Geum.</p> <p>- Menggunakan metode kualitatif dengan Teknik wawancara</p>	<p>- Penelitian ini tidak spesifik tentang drama apa yang akan diteliti dan lebih meneliti tentang pengaruh intensitas menonton drama korea terhadap perubahan nilai-nilai religius mahasiswa.</p> <p>- Menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian survei.</p>
4	<p><b>Nama:</b> M. Nur Alia, E. Maihah, dan S.Nurbayani. UPI International Conference on Sociology Education,2022.</p> <p><b>Judul:</b> <i>Impact of Korean Drama in Indonesia Through The Spread Moral Values for Young Generation</i></p>	- Fenomena drama Korea	<p>- Meneliti tentang dampak drama Korea di Indonesia melalui penyebaran nilai moral untuk generasi muda</p> <p>- Menggunakan metode kualitatif</p>	<p>- Meneliti tentang pengaruh intensitas menonton drama Korea terhadap perubahan nilai-nilai religius mahasiswa.</p> <p>- Menggunakan metode kuantitatif.</p>

5	<p><b>Nama:</b> M. Ichsan Nawawi, Nurul Anisa, Nurul Magfirah Syah, Muhammad Risqul, Aidah Azisah, dan Taufik Hidayat. Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol.3, No.6, 2021.</p> <p><b>Judul:</b> <i>Pengaruh tayangan K-Drama (Korean Drama) terhadap Motivasi Belajar</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengaruh tayangan drama Korea</li> <li>- Menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian survei</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel terikatnya adalah motivasi belajar</li> <li>- Yang menjadi responden adalah generasi-Z yang lahir pada tahun 1997 – 2012</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel terikatnya adalah perubahan nilai-nilai religius.</li> <li>- Yang menjadi responden adalah mahasiswa PAI Angkatan 2019 UIN Raden Intan Lampung.</li> </ul>
6	<p><b>Nama:</b> Rahayu Putri Prasanti dan Ade Irma Nurmala Dewi. Jurnal Pendidikan, Vol.11, No.2, 2020.</p> <p><b>Judul:</b> <i>Dampak Drama Korea (Korean Wave) terhadap Pendidikan Remaja</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fenomena drama Korea</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dampak drama Korea</li> <li>- Pendidikan karakter remaja</li> <li>- Menggunakan metode kualitatif dengan rancangan etnografi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengaruh intensitas menonton drama Korea</li> <li>- Perubahan nilai-nilai religius mahasiswa.</li> <li>- Menggunakan metode kuantitatif dengan jenis survei.</li> </ul>
7	<p><b>Nama:</b> Diva Aulia Topan dan Niken Febrina Ernungtyas. Jurnal Pustaka Komunikasi, Vol.3, No.1, 2020.</p> <p><b>Judul:</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menonton drama Korea</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Preferensi menonton drama Korea pada remaja</li> <li>- Metode kualitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengaruh intensitas menonton drama Korea terhadap perubahan nilai-nilai religius mahasiswa.</li> <li>- Metode kuantitatif</li> </ul>

	<i>Preferensi Menonton Drama Korea pada Remaja</i>			
8	<p><b>Nama:</b> Soo Kum Yoke dan Nur Izzah Jamil. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences</p> <p><b>Judul:</b> <i>The Influence of K-Drama Among Youths: A Malaysian Case Study</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- pengaruh K-Drama</li> <li>- Metode kuantitatif dengan pendekatan survei</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Objek penelitian yaitu pemuda Malaysia,</li> <li>- K-Drama dikalangan remaja Malaysia.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Objek penelitian adalah mahasiswa PAI angkatan 2019 UIN Raden Intan Lampung.</li> <li>- Intensitas menonton K-Drama terhadap perubahan nilai-nilai religius mahasiswa</li> </ul>
9	<p><b>Nama:</b> Yulsiva Anissatun Nadhiroh</p> <p><b>Judul:</b> <i>Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas VIII MTs Raudlatut Thalhhah Kediri</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel terikat yang diuji yaitu tentang nilai atau karakter religius.</li> <li>- Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel bebas tentang intensitas menonton tiktok</li> <li>- Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Raudlatut Thalabah Kediri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meneliti tentang intensitas menonton drama Korea.</li> <li>- Meneliti pada subjek mahasiswa PAI Angkatan 2019 di UIN Raden Intan Lampung.</li> </ul>

## H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisan dalam menyusun proposal yang terdiri dari tiga bab yang mana satu bab dengan bab lain terdapat keterkaitan secara sistematis, dalam kata lain pembahasan dalam penelitian ini berurutan dari bab pertama hingga bab ke tiga. Dengan artian, apabila membaca penelitian ini harus sistematis setiab bab nya, rincian penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. BAB I: Pendahuluan

Dalam bab ini peneliti menguraikan penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

2. BAB II: Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis

Pada bab ini menguraikan tentang pengertian intensitas menonton, pengertian drama Korea dan sejarahnya, definisi nilai-nilai religius, macam-macam nilai religius, indikator religius, faktor-faktor yang mempengaruhi religius, dan perubahan nilai religius mahasiswa PAI akibat *K-Drama* serta kerangka berpikir dan pengajuan hipotesis.

3. BAB III: Metode Penelitian

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian, antara lain waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrument penelitian, uji coba instrument, uji prasarat analisis, uji hipotesis, dan teknik analisis data.

4. BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian serta penjabaran mengenai hasil penelitian.

5. BAB V: Penutup

Bab ini berisi tentang simpulan dan rekomendasi mengenai penelitian yang telah dilakukan.

6. Daftar Rujukan

7. Lampiran



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Intensitas Menonton Drama Korea terhadap Perubahan Nilai-nilai Religius Mahasiswa PAI Angkatan 2019 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji korelasi *Pearson Product Moment* yang telah dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,011. Dapat diambil kesimpulan bahwa  $0,011 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya hasil penelitian ini menandakan adanya pengaruh intensitas menonton drama Korea terhadap perubahan nilai-nilai religius mahasiswa PAI Angkatan 2019 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Besarnya pengaruh drama Korea terhadap perubahan nilai-nilai religius mahasiswa PAI Angkatan 2019 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yaitu sebesar 15,8% berdasarkan dari hasil koefisien determinasi, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### B. Rekomendasi

##### 1. Bagi Mahasiswa

Hendaknya mahasiswa yang menyukai drama Korea tidak sampai melalaikan ibadah sholat dengan menunda waktu sholat lima waktu hanya karena untuk menonton drama Korea. Sebab ibadah sholat lebih utama daripada ibadah lainnya. Mahasiswa juga hendaknya dapat dengan bijak memanfaatkan waktu untuk hal-hal yang bermanfaat. Menonton drama Korea merupakan hal yang dibolehkan selama dengan intensitas, frekuensi, dan durasi yang wajar dan normal. Mahasiswa juga hendaknya dapat menyeleksi tayangan drama Korea yang akan ditonton agar lebih bermanfaat.

##### 2. Bagi Tenaga Pendidik

Bagi tenaga pendidik diharapkan untuk selalu memberikan pengajaran dan himbauan tentang pentingnya meningkatkan dan menjaga nilai-nilai religius sebagai ummat Islam serta memanfaatkan waktu untuk hal-hal yang lebih bermanfaat dengan mengintegrasikannya melalui mata kuliah yang diampu, sebab salah satu peran pendidik adalah sebagai motivator dan memberikan keteladanan yang baik bagi peserta didik. Tenaga pendidik hendaknya turut memperhatikan hal yang disukai para mahasiswa termasuk drama Korea agar dapat ikut serta mengarahkan mahasiswanya ke arah yang lebih baik demi tercapainya tujuan pendidikan.

##### 3. Bagi Instansi

Bagi instansi terkait, terutama UIN Raden Intan Lampung untuk dapat membangun iklim pendidikan yang lebih baik dan turut memperhatikan masalah drama Korea yang begitu disukai mahasiswa melalui pemberian intervensi kepada para dosen maupun mahasiswa agar terciptanya pembelajaran yang efektif, budaya kampus yang baik, dan motivasi yang tinggi dalam mencapai tujuan pendidikan.



#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan belum dikatakan sempurna hasilnya, oleh sebab itu diharapkan agar penelitian selanjutnya pada masa mendatang dapat menggunakan alat ukur yang baik, serta dapat mengembangkan atau menambah variabel bebas ataupun variabel terikat. Demikian juga dalam hal penggunaan responden agar lebih variatif, berjumlah besar dan merata sehingga hasil penelitian bersifat lebih umum dan luas.



## DAFTAR RUJUKAN

- A.Zakariya. *Al-Hidayah*. Garut: Ibnazka Press, 2005.
- Achi Rinaldi, Novalia, dan Muhammad Syazali. *Statistika Inferensial Untuk Ilmu Sosial Dan Pendidikan*. Bogor: IPB Press, 2020.
- Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Putra Pers, 2009.
- Andrea Lidwina. "Korean Wave Dorong Orang Indonesia Beli Produk Korea Selatan," 2021.  
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/08/korean-wave-dorong-orang-indonesia-beli-produk-korea-selatan>.
- Anissatun Nadhiroh, Yulsifa. *Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas VIII MTs Raudlatut Thalabah Kediri*. IAIN Kediri. 2022.
- Arrahmah, Fathiyah Khasanah. "Pengaruh Intensitas Menonton Drama Korea Terhadap Kualitas Ubudiyah Mahasiswa Fakultas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya" (2020).
- Arthur S Reber. *Dictionary Of Psychology*. London: Pinguin Book, 1985.
- Asmaun Sahlan. *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah*. Malang: UIN Maliki Press, n.d.
- Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid. *Ilmu Akhlak*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Budiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press, 2009.
- Chaplin J. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Danim, Sudarwan. *Ilmu-Ilmu Perilaku*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Dr.H.Akmal Hawi, M.Ag. *Seluk Beluk Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Effendi, Mirna Nur Alia, Elly Malihah, and Siti Nurbayani. "Impact of Korean Drama in Indonesia Through the Spread Moral Values for Young Generation" (2016).
- Elvinaro Ardinato, dkk. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009.
- Erda, Mira. "The Evolution of Fandom Culture."  
<http://27.109.7.66:8080/xmlui/bitstream/handle/123456789/643/MIRA%20ERDA-18165007-Thesis%20Word%20Doc%20PDF.pdf?sequence=2&isAllowed=y> (2021).
- Fandi Rosi Sarwo Edi. *Teori Wawancara Psikodignostik*. Yogyakarta: Leutika Nouvalitera, 2016.

Faturrohman. *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimemedia, 2015.

Hartono. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Iffah Mawaddah. “Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Gaming Pada Akun Youtube Reza Oktavian Terhadap Perilaku Imitasi Bahasa Anak.” *Skripsi* (2018): 19. <http://clik.dva.gov.au/rehabilitation-library/1-introduction-rehabilitation%0Ahttp://www.scirp.org/journal/doi.aspx?DOI=10.4236/as.2017.81005%0Ahttp://www.scirp.org/journal/PaperDownload.aspx?DOI=10.4236/as.2012.34066%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.pbi.201>.

Indrawati, Rafika, and Eko Nuswantoro. “Intensitas Penggunaan MEDIA Sosial Iinstagram Serta Pengaruhnya Terhadap Subjective Well-Being Siswa.” *Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang* 8 (2021).

Jalaludin. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

Jeong, Jae Seon, Seul Hi Lee, and Sang Gil Lee. “When Indonesians Routinely Consume Korean Pop Culture: Revisiting Jakartan Fans of the Korean Drama Dae Jang Geum.” *International Journal of Communication* 11 (2017): 2288–2307.

Jusuf Soewadji. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, n.d.

Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2020.

———. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2010.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. *KBBI Daring*, n.d.

Khomsahrial Romli. *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Grasindo, 2016.

Laili, Faiqotul, and Paga Tri Barata. “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah.” *EDUCARE: Journal of Primary Education* 2, no. 1 (2021): 59–74.

M. Iqbal Hasan. *Metode Penelitian Dan Aplikasinya*,. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.

Maidiana, Maidiana. “Penelitian Survey.” *ALACRITY: Journal of Education* 1, no. 2 (2021): 20–29.

Martono, Nanang. *Statistika Sosial Teori Dan Aplikasi Program SPSS*. Yogyakarta: Gava Media, 2010.

Muhammad Alim. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Muhammad Khuzairi dan Nasrun. “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Kebiasaan Menonton Film Sinetron Di SMP Negeri 1 Batang Kuis” 3, no. 2 (2018): 292–299.

Musfiqon. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2012.

- Nadhiroh, Yulsiva Anissatun. "Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas VIII MTs Raudlatut Thalabah Kediri" (2022).
- Nanang Martono. *Statistika Sosial Teori Dan Aplikasi Program SPSS*. Yogyakarta: Gava Media, 2010.
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Tesaurus Alfabetis Bahasa Indonesia: Pusat Bahasa*. Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2009.
- Nawawi, M Ichsan, Nurul Anisa, Nurul Magfirah Syah, Muhammad Risqul, Aidah Azisah, and Taufik Hidayat. "Pengaruh Tayangan K-Drama (Korean Drama) Terhadap Motivasi Belajar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (2021): 4439–4447.
- Pembangunan, Jurnal Komunikasi, Amalia Dianah, Nurmala Katrina Panjaitan, Eko Sri Mulyani, Staf Pengajar, and Fakultas Ekologi. "PABRIK" 14, no. 2 (2016): 1–13.
- Priyatno, Duwi. *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Dengan SPSS Dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*. Yogyakarta: Gaya Media, 2010.
- Putri, Idola Perdini, Farah Dhiba Putri Liany, and Reni Nuraeni. "K-Drama Dan Penyebaran Korean Wave Di Indonesia." *ProTVF* 3, no. 1 (2019): 68.
- Qiqi Yuliati Zakiyah dan A. Rusdiana. *Pendidikan Nilai Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Rabiatul Adawiyah. "Fesyen Makanan, Dan Musik K-Pop Terpopuler Di Indonesia," 2019. <https://lokadata.id/artikel/fesyen-makanan-dan-musik-K-Pop-terpopuler-di-indonesia>.
- Raharjo. , *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012.
- Rahayu Putri Prasanti dan Ade Irma Nurmala Dewi. "Dampak Drama Korea (Korean Wave) Terhadap Pendidikan Remaja." *Jurnal Pendidikan* 11, no. 2 (2020): 337–348.
- RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro, n.d.
- Rohmansyah. *Fiqh Ibadah Dan Mu'amalah*. Yogyakarta: LPPPM, 2017.
- Sari, Diah. *Annyeonghaseo: Telusur Jejak Digital Korean Wave Di Indonesia*. Yogyakarta: Depublish Publisher, 2021.
- Singgih Santoso. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2000.
- Sofiyon Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitngn Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Soo, Kum Yoke, and Nur Izzah Jamil. "The Influence of K-Drama among Youths: A Malaysian Case Study." *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 12, no. 1 (2022): 1709–1720.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*. Bandung: alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Sujarweni, W. *Metode Penelitian Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, n.d.
- Topan, Diva Aulia, and Niken Febrina Ernungtyas. “Preferensi Menonton Drama Korea Pada Remaja.” *Jurnal Pustaka Komunikasi* 3, no. 1 (2020): 37–48.  
<https://journal.moestopo.ac.id/index.php/pustakom/article/view/974>.
- Uhar Suhartaputra. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan*. Jakarta: Rafika Aditama, 2012.
- Umro, Jakaria. “Penanaman Nilai-Nilai Religius Di Sekolah Yang Berbasis Multikultural.” *Jurnal Al-Makrifat* 3, no. 2 (2018): 31–45.
- Yani, N. W. “Interaksi Simbolik Remaja Perempuan Penggemar Korean Pop Di Pekanbaru.” *Skripsi* (2020).
- Yasyakur, Moch. “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu.” *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* 5.09, no. 2 (2017): 1185–1230.  
<http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/86>.
- Yosepha Pusparisa. “Durasi Menonton Drama Korea Meningkat Saat Pandemi Covid-19,” 2020.  
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/30/durasi-menonton-drama-korea-meningkat-saat-pandemi-covid-19>.
- . “Masyarakat Menonton Drama Korea Lebih Dari Enam Kali Dalam Sepekan.” *LIPI*, 2020.  
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/30/lipi-masyarakat-menonton-drama-korea-lebih-dari-enam-kali-dalam-sepekan>.
- Yusran Asmuni. *Dirasah Islamiyah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.
- Z, Afaf Zakiyah, Naflah Rifqi, Rohmatul Azizah Zaituni, Afaf Zakiyah Z, Naflah Rifqi, and Rohmatul Azizah Zaituni. “Muta ’ Allim : Jurnal Pendidikan Agama Islam FENOMENA PERGESERAN NILAI – NILAI RELIGIUS MAHASISWA PAI UIN MALANG AKIBAT KOREAN WAVE ( K-POP DAN K-DRAMA ) Fenomena Pergeseran Nilai-Nilai Religius Mahasiswa PAI UIN Malang Akibat Korean Wave ( K-Pop Dan K- D” 1, no. 1 (2022): 18–41.

- Zaim Elmubarak. *Menumbuhkan Pendidikan Nilai, Mengumpulkan Yang Terserak, Menyambung Yang Terputus Dan Menyatukan Yang Tercerai*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Zainal Arifini. *Penelitian Pendidikan:Metode Dan Paradigma Baru*. Bandung: :PT Remaja Rosdakarya, n.d.
- A.Zakariya. *Al-Hidayah*. Garut: Ibnazka Press, 2005.
- Achi Rinaldi, Novalia, dan Muhammad Syazali. *Statistika Inferensial Untuk Ilmu Sosial Dan Pendidikan*. Bogor: IPB Press, 2020.
- Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Putra Pers, 2009.
- Andrea Lidwina. “Korean Wave Dorong Orang Indonesia Beli Produk Korea Selatan,” 2021.  
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/08/korean-wave-dorong-orang-indonesia-beli-produk-korea-selatan>.
- Arrahmah, Fathiyah Khasanah. “Pengaruh Intensitas Menonton Drama Korea Terhadap Kualitas Ubudiyah Mahasiswa Fakultas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya” (2020).
- Arthur S Reber. *Dictionary Of Psychology*. London: Pinguin Book, 1985.
- Asmaun Sahlan. *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah*. Malang: UIN Maliki Press, n.d.
- Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid. *Ilmu Akhlak*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Budiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press, 2009.
- Chaplin J. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Danim, Sudarwan. *Ilmu-Ilmu Perilaku*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Dr.H.Akmal Hawi, M.Ag. *Seluk Beluk Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Effendi, Mirna Nur Alia, Elly Malihah, and Siti Nurbayani. “Impact of Korean Drama in Indonesia Through the Spread Moral Values for Young Generation” (2016).
- Elvinaro Ardinato, dkk. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009.
- Erda, Mira. “The Evolution of Fandom Culture.”  
<http://27.109.7.66:8080/xmlui/bitstream/handle/123456789/643/MIRA%20ERDA-18165007-Thesis%20Word%20Doc%20PDF.pdf?sequence=2&isAllowed=y> (2021).
- Fandi Rosi Sarwo Edi. *Teori Wawancara Psikodignostik*. Yogyakarta: Leutika Nouvalitera, 2016.

- Faturrohman. *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimemedia, 2015.
- Hartono. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Iffah Mawaddah. “Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Gaming Pada Akun Youtube Reza Oktavian Terhadap Perilaku Imitasi Bahasa Anak.” *Skripsi* (2018): 19. <http://clik.dva.gov.au/rehabilitation-library/1-introduction-rehabilitation%0Ahttp://www.scirp.org/journal/doi.aspx?DOI=10.4236/as.2017.81005%0Ahttp://www.scirp.org/journal/PaperDownload.aspx?DOI=10.4236/as.2012.34066%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.pbi.201>.
- Indrawati, Rafika, and Eko Nuswantoro. “Intensitas Penggunaan MEDIA Sosial Iinstagram Serta Pengaruhnya Terhadap Subjective Well-Being Siswa.” *Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang* 8 (2021).
- Jalaludin. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Jeong, Jae Seon, Seul Hi Lee, and Sang Gil Lee. “When Indonesians Routinely Consume Korean Pop Culture: Revisiting Jakartan Fans of the Korean Drama Dae Jang Geum.” *International Journal of Communication* 11 (2017): 2288–2307.
- Jusuf Soewadji. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, n.d.
- Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2020.
- . *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2010.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. *KBBI Daring*, n.d.
- Khomsahrial Romli. *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Grasindo, 2016.
- Laili, Faiqotul, and Paga Tri Barata. “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah.” *EDUCARE: Journal of Primary Education* 2, no. 1 (2021): 59–74.
- M. Iqbal Hasan. *Metode Penelitian Dan Aplikasinya*,. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Maidiana, Maidiana. “Penelitian Survey.” *ALACRITY: Journal of Education* 1, no. 2 (2021): 20–29.
- Martono, Nanang. *Statistika Sosial Teori Dan Aplikasi Program SPSS*. Yogyakarta: Gava Media, 2010.
- Muhammad Alim. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Muhammad Khuzairi dan Nasrun. “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Kebiasaan Menonton Film Sinetron Di SMP Negeri 1 Batang Kuis” 3, no. 2 (2018): 292–299.
- Musfiqon. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2012.

- Nadhiroh, Yulsiva Anissatun. "Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas VIII MTs Raudlatut Thalabah Kediri" (2022).
- Nanang Martono. *Statistika Sosial Teori Dan Aplikasi Program SPSS*. Yogyakarta: Gava Media, 2010.
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Tesaurus Alfabetis Bahasa Indonesia: Pusat Bahasa*. Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2009.
- Nawawi, M Ichsan, Nurul Anisa, Nurul Magfirah Syah, Muhammad Risqul, Aidah Azisah, and Taufik Hidayat. "Pengaruh Tayangan K-Drama (Korean Drama) Terhadap Motivasi Belajar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (2021): 4439–4447.
- Pembangunan, Jurnal Komunikasi, Amalia Dianah, Nurmala Katrina Panjaitan, Eko Sri Mulyani, Staf Pengajar, and Fakultas Ekologi. "PABRIK" 14, no. 2 (2016): 1–13.
- Priyatno, Duwi. *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Dengan SPSS Dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*. Yogyakarta: Gaya Media, 2010.
- Putri, Idola Perdini, Farah Dhiba Putri Liany, and Reni Nuraeni. "K-Drama Dan Penyebaran Korean Wave Di Indonesia." *ProTVF* 3, no. 1 (2019): 68.
- Qiqi Yuliaty Zakiyah dan A. Rusdiana. *Pendidikan Nilai Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Rabiatul Adawiyah. "Fesyen Makanan, Dan Musik K-Pop Terpopuler Di Indonesia," 2019. <https://lokadata.id/artikel/fesyen-makanan-dan-musik-k-pop-terpopuler-di-indonesia>.
- Raharjo. , *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012.
- Rahayu Putri Prasanti dan Ade Irma Nurmala Dewi. "Dampak Drama Korea (Korean Wave) Terhadap Pendidikan Remaja." *Jurnal Pendidikan* 11, no. 2 (2020): 337–348.
- RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro, n.d.
- Rohmansyah. *Fiqh Ibadah Dan Mu'amalah*. Yogyakarta: LPPPM, 2017.
- Sari, Diah. *Annyeonghaseo: Telusur Jejak Digital Korean Wave Di Indonesia*. Yogyakarta: Depublish Publisher, 2021.
- Singgih Santoso. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2000.
- Sofiyon Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungn Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Soo, Kum Yoke, and Nur Izzah Jamil. "The Influence of K-Drama among Youths: A Malaysian Case Study." *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 12, no. 1 (2022): 1709–1720.



Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*. Bandung: alfabeta, 2015.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

———. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2017.

———. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.

Sujarweni, W. *Metode Penelitian Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, n.d.

Topan, Diva Aulia, and Niken Febrina Ernungtyas. “Preferensi Menonton Drama Korea Pada Remaja.” *Jurnal Pustaka Komunikasi* 3, no. 1 (2020): 37–48.

<https://journal.moestopo.ac.id/index.php/pustakom/article/view/974>.

Uhar Suhartaputra. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan*. Jakarta: Rafika Aditama, 2012.

Umro, Jakaria. “Penanaman Nilai-Nilai Religius Di Sekolah Yang Berbasis Multikultural.” *Jurnal Al-Makrifat* 3, no. 2 (2018): 31–45.

Yani, N. W. “Interaksi Simbolik Remaja Perempuan Penggemar Korean Pop Di Pekanbaru.” *Skripsi* (2020).

Yasyakur, Moch. “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu.” *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* 5.09, no. 2 (2017): 1185–1230.

<http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/86>.

Yosepha Pusparisa. “Durasi Menonton Drama Korea Meningkat Saat Pandemi Covid-19,” 2020.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/30/durasi-menonton-drama-korea-meningkat-saat-pandemi-covid-19>.

———. “Masyarakat Menonton Drama Korea Lebih Dari Enam Kali Dalam Sepekan.” *LIPI*, 2020.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/30/lipi-masyarakat-menonton-drama-korea-lebih-dari-enam-kali-dalam-sepekan>.

Yusran Asmuni. *Dirasah Islamiyah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.

Z, Afaf Zakiyah, Naflah Rifqi, Rohmatul Azizah Zaituni, Afaf Zakiyah Z, Naflah Rifqi, and Rohmatul Azizah Zaituni. “Muta ’ Allim : Jurnal Pendidikan Agama Islam FENOMENA PERGESERAN NILAI – NILAI RELIGIUS MAHASISWA PAI UIN MALANG AKIBAT KOREAN WAVE ( K-POP DAN K-DRAMA ) Fenomena Pergeseran Nilai-Nilai Religius Mahasiswa PAI UIN Malang Akibat Korean Wave ( K-Pop Dan K- D” 1, no. 1 (2022): 18–41.

Zaim Elmubarak. *Menumbuhkan Pendidikan Nilai, Mengumpulkan Yang Terserak, Menyambung Yang Terputus Dan Menyatukan Yang Tercerai*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Zainal Arifini. *Penelitian Pendidikan:Metode Dan Paradigma Baru*. Bandung: :PT Remaja Rosdakarya, n.d.

